

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era ini, kemajuan teknologi yang bersifat global telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi, budaya, seni, dan Pendidikan. Perkembangan teknologi saat ini adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari, karena kemajuan teknologi sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan adanya peningkatan dalam penciptaan teknologi saat ini, semua pihak di dunia Pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Menurut Mawarni dan Muhtadi dalam penelitian (FH et al., 2021), teknologi digital diyakini dapat meningkatkan retensi dan ketekunan belajar di kalangan siswa dan mahasiswa, serta menyediakan banyak konten yang kaya. Teknologi ini juga dianggap lebih sesuai untuk diterapkan dalam model pembelajaran abad ke-21.

Dalam penelitian (Wati, 2021), media pembelajaran merupakan sarana atau sumber daya yang dimanfaatkan untuk menunjang proses pengajaran agar pesan edukatif dapat tersampaikan secara lebih efektif dan mudah dipahami. Media ini berperan sebagai alat bantu belajar yang memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi dari pendidik serta memperluas pengetahuan mereka. Di era kemajuan teknologi saat ini, pemanfaatan media sangat krusial karena mampu menjawab berbagai tantangan dalam kegiatan belajar, meningkatkan motivasi siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyeluruh. Selain itu, media pembelajaran juga berkontribusi dalam mengurangi kejenuhan siswa dan mempererat interaksi antara guru dan peserta didik (Tafonao, 2018). Dalam merancang media yang efektif, guru perlu memperhatikan aspek kesederhanaan, sesuai dengan materi ajar, serta kemudahan akses bagi siswa (Supriyono, 2019). Penggunaan media yang tepat tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil belajar dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa penting memilih media yang tepat dalam pembelajaran.

Pengaruh perkembangan teknologi berdampak pada perancangan media pembelajaran, seperti e-modul yang disajikan dalam format elektronik. Hal ini dapat menjadi inovasi untuk membuat penyajian media lebih menarik. Penggunaan e-modul merupakan kombinasi dari berbagai media seperti komputer, video, audio, gambar, dan teks. Media pembelajaran berbasis multimedia diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam proses pembelajaran dan menarik minat siswa untuk belajar menggunakan media tersebut. Konsep ini memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan berbagai perangkat, seperti laptop atau smartphone. Media ini mempermudah proses berbagi dan memperoleh informasi dalam pembelajaran. Media yang dimaksud yaitu adalah E-modul, yang merupakan salah satu produk bahan ajar non cetak berbasis digital yang secara mandiri dirancang untuk dipelajari oleh peserta didik.

E-modul dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang baik jika memenuhi aspek elemen mutu modul yang meliputi aspek format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang kosong, dan konsistensi (Daryanto, 2013). Selain itu, modul juga harus memenuhi karakteristik modul yang baik menurut Depdiknas (Depdiknas, 2008) yaitu *Self Instructional*, *Self Contained*, *Stand Alone*, *Adaptive*, dan *User Friendly*.

Mata Kuliah Analisa Pola Busana merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada program studi Pendidikan Tata Busana. Mata kuliah ini merupakan pengembangan dari mata kuliah konstruksi pola busana wanita. Pada mata kuliah ini membahas lebih dalam mengenai pemindahan lipit kup, variasi rok, variasi lengan, celana, pola blus dan gaun secara lebih kompleks. Dimana pada mata kuliah ini mahasiswa diharuskan untuk dapat mengamati sebuah busana serta menganalisa bagaimana bentuk pola dari busana tersebut, kemudian membuat pola sesuai dengan analisa yang telah dilakukan. Mata kuliah ini memerlukan pemahaman dan ketelitian yang tinggi serta ketekunan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan dosen pengampu mata kuliah analisa Pola Busana di program studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta, menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menganalisa dan membuat pola sesuai dengan desain yang diinginkan. Permasalahan tersebut didukung oleh hasil kuisisioner yang menyatakan bahwa 76,2% mahasiswa

mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami pembuatan pola, 85,7% mengalami kesulitan dalam mengubah pola dasar menjadi pola yang sesuai dengan desain, dan 61,9% mahasiswa memilih materi gaun sebagai materi yang dianggap kurang dipahami.

Hambatan-hambatan ini menyebabkan mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami materi analisa pola busana. Untuk mengatasi hal tersebut, peran media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami sangat dibutuhkan untuk membuat mahasiswa semangat dan termotivasi. Dalam penelitian ini diberikan solusi dalam permasalahan yang ada yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang berupa e-modul yang dapat menggambarkan suatu proses secara mendetail, serta dapat diakses kapanpun dan lebih mudah dimengerti untuk memahami mata kuliah analisa pola busana.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berliani dan Lutfiyah (Berliani Jannahtul A, 2022) yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pembuatan Pola Rok dan *Blouse* sesuai dengan desain di SMK Negeri 8 Surabaya” dengan subjek 39 siswa kelas X Tata Busana. Hasil penelitian menunjukkan kategori sangat baik/sangat layak. Dengan demikian, membuktikan bahwa produk e-modul pembelajaran yang dikembangkan dapat dianggap valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian (Arrsyi, 2015) dalam mata kuliah, sering kali dosen menghadapi hambatan ketika siswa tidak memahami relevansi tujuan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Maka dari itu penting untuk memiliki media pembelajaran yang tertulis tujuan pembelajaran secara jelas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan yang ada pada mahasiswa tata busana, khususnya dalam mata kuliah analisa pola busana, dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran berupa e-modul. Media pembelajaran e-modul ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa serta lebih mudah diakses dimana saja dengan menyajikan materi yang lebih terperinci, tujuan pembelajaran yang jelas, dan langkah analisis serta pembuatan pola. E-modul akan dilengkapi dengan gambar ilustrasi, dan keterangan yang jelas. Penilaian media

pembelajaran e-modul akan dinilai berdasarkan aspek elemen mutu modul dan karakteristik modul.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Identifikasi masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membuat pola gaun.
2. Belum adanya media pembelajaran untuk mata kuliah Analisa pola dalam bentuk elektronik modul yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun sebagai sumber belajar mandiri khususnya pada materi pola gaun.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari bahasan masalah yang meluas pada penelitian ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yakni :

1. Media pembelajaran yang akan dibuat adalah E-modul Pembuatan Pola Gaun Wanita.
2. Cakupan materi di dalam e-modul menjelaskan materi gaun wanita, sejarah gaun, jenis-jenis gaun, siluet gaun, garis hias, garis leher, jenis lengan, pola dasar gaun, dan juga pemecahan pola berdasarkan dengan model gaun.
3. Pola gaun dibatasi pada model sederhana, yaitu *natural waisted*, *high-waisted*, *low waisted*, garis *princess*, dan *shift dress*.
4. Penilaian media pembelajaran dalam bentuk e-modul dibatasi pada penilaian berdasarkan aspek elemen mutu modul yang meliputi aspek format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang kosong, dan konsistensi. Serta aspek karakteristik modul yaitu *Self Instructional*, *Self Contained*, *Stand Alone*, *Adaptive*, dan *User Friendly*.
5. Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan model pengembangan 4D yang dibatasi sampai dengan tahap pengembangan (*Develop*).

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penilaian media pembelajaran e-modul pada mata kuliah analisa pola berdasarkan aspek elemen mutu modul dan karakteristik modul?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut :

1. Menghasilkan produk media pembelajaran berupa e-modul pembuatan pola gaun yang dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata kuliah analisa pola.
2. Mengetahui hasil penilaian media pembelajaran e-modul berdasarkan penilaian elemen mutu modul dan karakteristik modul.

1.6. Manfaat penelitian

Penelitian media pembelajaran e-modul lengan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
Peneliti berharap bahwa dengan adanya media pembelajaran yang inovatif dan efektif, dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman pada mata kuliah analisa pola serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk masa yang akan datang.
2. Untuk Dosen Pendidikan Tata Busana
Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat membantu dalam proses pembelajaran serta mengembangkan media menjadi lebih efektif dan inovatif, khususnya dalam bentuk e-modul.
3. Untuk Peneliti
Peneliti berharap dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung untuk meneliti e-modul pembuatan pola gaun.